

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan *quasi-experimen design* merupakan eksperimen yang memiliki *treatments* (perlakuan) dan ukuran dampak (Hashim, 2021). dengan *pretest-posttest one grup design*. Pada kelompok eksperimen diberikan intervensi *pretest* (O_1), lalu diberikan perlakuan (X), setelah beberapa waktu akan diberikan *posttest* (O_2).

<i>Pre test</i>	<i>Intervensi</i>	<i>Post test</i>
O_1	X	O_2

Gambar3.1 Desain penelitian

Keterangan:

O_1 = *Pre test* tingkat pengetahuan sebelum diberi edukasi kesehatan.

X= Intervensi pendidikan kesehatan menggunakan media animasi.

O_2 = *Post test* tingkat pengetahuan sesudah diberi edukasi kesehatan.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari sampai dengan November 2024.

Sementara itu roses pengambilan data dilakukan pada 07 Agustus.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan kelompok yang menjadi objek perhatian.. Populasi adalah keseluruhan kumpulan elemen (Swarjana, 2022). Populasi penelitian ini berjumlah 144 siswa kelas XI (sebelas) SMA Negeri 3 Bantul.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang dipilih dari populasi melalui berbagai proses untuk menyelidiki atau mempelajari karakteristik tertentu dari populasi tersebut.

a. Besar sampel

Populasi secara keseluruhan digunakan sebagai sampel.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran Populasi

d = Tingkat kesalahan

$$\begin{aligned} n &= \frac{144}{1+144(0,1)^2} = \frac{144}{1+144(0,01)} = \frac{144}{2,44} = 59,01 \\ &= 59 \times 10 \% \\ &= 64,9 \\ &= 65 \text{ Siswa} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya, jumlah responden yang telah diperoleh adalah 59. Untuk mengantisipasi kemungkinan *drop out*, ditambahkan 10% dari jumlah sampel tersebut. maka dari itu, total sampel pada penelitian ini menjadi 59,01 ditambah 10% yaitu 65 siswa.

b. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel menggunakan metode *stratified random sampling* dilakukan dengan cara membagi populasi menjadi beberapa kelompok atau strata (kelompok) Setelah itu, penentuan jumlah responden di setiap strata dilakukan secara proporsional sesuai dengan proporsi populasi (Setiawati, dkk., 2024).

Pengambilan sampel secara acak sederhana dilakukan dengan aplikasi *spinner* nama siswa kelas XI A, B, C, D SMA Negeri 3 Bantul keseluruhan 65 orang.

Rumus sampel:

$$\frac{\text{Jumlah Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Siswa /Kelas}$$

a) Kelas X A

$$\begin{aligned}\frac{59}{144} \times 36 &= 14.75 \\ &= 14.75 + 10 \% \\ &= 16.25 \\ &= 16 \text{ siswa}\end{aligned}$$

b) Kelas X B

$$\begin{aligned}\frac{59}{144} \times 36 &= 14.75 \\ &= 14.75 + 10 \% \\ &= 16.25 \\ &= 16 \text{ siswa}\end{aligned}$$

c) Kelas X C

$$\begin{aligned}\frac{59}{144} \times 36 &= 14.75 \\ &= 14.75 + 10 \% \\ &= 16.25 \\ &= 16 \text{ siswa}\end{aligned}$$

d) Kelas X D

$$\begin{aligned}\frac{59}{144} \times 36 &= 14.75 \\ &= 14.75 + 10 \% \\ &= 16.25 \\ &= 16 \text{ siswa}\end{aligned}$$

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya mencakup semua hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Variabel ini dapat berupa sesuatu yang bisa berbeda di antara objek penelitian, memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai (Hastuti, 2023).

1. Variabel *Independen* (bebas)

Variable independennya yaitu edukasi kesehatan menggunakan video animasi.

2. Variable *Dependen* (terikat)

Variable dependennya adalah pengetahuan kesehatan reproduksi dan infeksi menular seksual pada siswa.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dibuat agar memudahkan proses pengumpulan data. Enelitian akan lebih mudah, konsisten, mencegah terjadi interpretasi yang berbeda, dan membatasi jumlah variable (Purwanto, 2019).

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Penilaian	Skala
1.	Edukasi kesehatan reproduksi dan penyakit menular seksual menggunakan video animasi	Media pembelajaran berupa video animasi pendidikan kesehatan reproduksi dan infeksi menular seksual dengan durasi 13 menit.	-	-	-
2.	Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan infeksi menular seksual.	Segala sesuatu yang diketahui siswa/siswi mengenai penyakit menular seksual, meliputi: pengertian, bentuk, perilaku, penyebab, macam infeksi menular seksual, cara pencegahan penyakit menular.	Kuesioner tentang kesehatan reproduksi dan infeksi menular seksual	Baik 80-100%. Cukup 60-79%. Kurang <60% (Swarjana, 2022).	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat ukur atau Instrumen

Instrumen penelitian merupakan instrumen pengumpulan data berbentuk angket/kuesioner dan digunakan untuk mengumpulkan data dari responden (Slamet, dkk., 2020).

a. Karakteristik responden

Karakteristik responden bertujuan untuk mengidentifikasi informasi dasar dari responden, mencakup nama, kelas, usia, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, dan pernah mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi dan infeksi menular seksual.

b. Kuesioner pengetahuan

Kuesioner tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dan infeksi menular seksual dibuat sendiri oleh peneliti. Uji validitas reliabilitas dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Pakem menggunakan kuesioner skala likert, didapatkan 20 pernyataan.

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan

Variabel	Indikator	Jumlah item pernyataan		Jumlah
		<i>favourabel</i>	<i>unfavourabel</i>	
Tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan penyakit menular seksual	1 Perubahan fisik remaja kesehatan reproduksi	1,6	3	3
	2 Anatomi fisiologi organ reproduksi	2,4,7	5	4
	3 Ciri seks sekunder	12	-	1
	4 Macam kenakalan remaja	29	-	1
	5 Pencegahan penyakit menular seksual	10	-	1
	6 Ciri-ciri penderita penyakit menular seksual	11	-	1
	7 Penyebab penyakit menular seksual	14	-	1
	8 Perilaku beresiko penyakit menular seksual	13,15,16,22	-	4
	9 Macam-macam infeksi menular seksual	18,20	-	2
	10 Cara penularan penyakit menular seksual	27,24	-	2
Jumlah				20

c. Media Pendidikan Kesehatan

Pada penelitian ini memanfaatkan video animasi yang dibuat sendiri oleh peneliti tentang kesehatan reproduksi dan infeksi menular seksual durasi 13 menit, dengan gambar bergerak dan suara yang menjelaskan kesehatan reproduksi serta infeksi menular seksual yang berisi tentang perubahan dalam aspek fisik meliputi perubahan primer dan sekunder pada laki-laki maupun perempuan, macam kenakalan remaja, penyebab masalah kesehatan reproduksi, anatomi fisiologi organ reproduksi jenis-jenis penyakit dan pencegahan penyakit menular. Peneliti memberikan edukasi kesehatan melalui media video animasi menggunakan laptop, LCD dan proyektor.

Link video animasi: <https://youtu.be/FNyoS3pA7x4>

HKI EC002024210783 Nomor Pencatatan 000783217 terkampir di lampiran 16.

3. Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner, yang dimulai dari memilih responden. Kemudian melakukan pretest melalui pengisian kuesioner selama 25 menit., berjumlah 20 pertanyaan. Responden akan mengisi kuesioner sebelum penyampaian materi menggunakan metode video animasi. Selanjutnya setelah mengisi kuesioner lalu diberikan edukasi menggunakan video animasi, setelah itu dilakukan posttest dengan mengisi kuesioner setelah menerima pendidikan kesehatan berselang 5 hari. Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, ada bantuan dari tiga asisten, yang merupakan mahasiswa semester 8 dari Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Mereka sebelumnya sudah diberikan pemahaman mengenai tujuan penelitian ini. Tugas asisten yaitu membantu membagikan kuesioner selama pelaksanaan penelitian.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif instrumen dapat menjalankan fungsinya sebagai alat ukur (Sugiono, dkk., 2020).

a. Kuesioner tingkat pengetahuan

Dilakukan uji validitas sendiri oleh peneliti di SMA Negeri 1 Pakem yang memiliki karakteristik yang sama. Kemudian uji signifikansi dilakukan menggunakan *r tabel* pada tingkat signifikansi 0,5 dengan uji dua sisi. Uji validitas dilakukan pada 30 pernyataan 20 pernyataan dikatakan *valid* dan 10 pernyataan dinyatakan *invalid*, nilai *r table* dengan $N = 30$ adalah 0,361. Jika ada item pernyataan yang tidak valid nilai *r hitung* > dari *r tabel*, maka item tabel pernyataan tersebut dihapus dari kuesioner yaitu pernyataan nomer 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 22, 24, 27, 29.

b. Video animasi kesehatan reproduksi infeksi menular seksual

Dilakukan uji validitas video animasi telah dilakukan oleh *expert judgment* yaitu dosen ahli promosi kesehatan keperawatan dan dosen ahli keperawatan anak UNJAYA. Video animasi dinyatakan layak digunakan untuk penelitian. Adapun masukan yang diberikan oleh *expert judgment* yaitu pastikan item pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan sudah masuk dalam materi video. Apabila memungkinkan video dibagi menjadi dua yaitu yg menjelaskan kesehatan reproduksi 1 video dan penyakit menular seksual 1 video, agar durasi tidak terlalu lama dan responden bisa mencermati dengan seksama setiap materi yang diberikan. Peneliti sudah memastikan semua pernyataan ada dalam video, video animasi tetap dijadikan 1.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah prosedur untuk mengukur seberapa konsisten atau dapat diandalkan suatu instrumen alat ukur.

- #### a. Kuesioner tingkat pengetahuan akan diuji reliabilitas sendiri oleh peneliti di SMA Negeri 1 Pakem yang memiliki karakteristik yang sama. Reliabilitas diuji menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Sebuah item dikatakan reliabel jika

nilai *Alpha Cronbach* mencapai $< 0,6$ yaitu 0,855 maka pernyataan dinyatakan reliabel.

- b. Uji reliabilitas pada instrument video animasi, uji reliabilitas video animasi telah dilakukan oleh *expert judgment* yaitu dosen ahli promosi kesehatan keperawatan UNJAYA dan dosen ahli keperawatan anak. Video animasi dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

2. Pengolahan Data

Setelah didapatkan data, peneliti akan mengolah data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pengeditan (*editing*)

Editing dilakukan untuk meninjau daftar pernyataan penelitian. yang diisi agar lengkap untuk mengoreksi data yang terkumpul tentang hasil pengisian kuesioner jika jawaban sudah diisi lengkap, jelas, terbaca, dan relevan sehingga apabila ada kekurangan dalam data, hal tersebut dapat dengan cepat teridentifikasi dan segera diperbaiki. Dalam penelitian ini, proses *editing* dimulai dengan memeriksa keseluruhan kuesioner yang diisi oleh responden diperiksa untuk memastikan setiap pernyataan telah dijawab sesuai dengan petunjuk sebelum mengumpulkan kuesioner kembali.

- b. Pengkodean (*coding*)

Tahap berikutnya adalah memberikan kode khusus setelah sumber data dikumpulkan dan diedit di lapangan. Untuk membantu proses pengolahan data, peneliti memberikan nomer untuk mengidentifikasi dan mengatur data dari setiap kuesioner sebagai kode yang terstruktur dan berurutan. Nomer ini menunjukkan identitas responden dan memberikan kode untuk setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Dibawah ini adalah pengkodean yang peneliti lakukan.

- 1) Usia

- a) Remaja awal (10-13 tahun): 1
- b) Remaja pertengahan (14-15 tahun): 2

- c) Remaja akhir (16-21 tahun): 3
- 2) Pendidikan orang tua
 - a) Sekolah dasar (SD): 1
 - b) Sekolah menengah pertama (SMP): 2
 - c) Sekolah menengah atas (SMA): 3
 - d) Perguruan tinggi: 4
- 3) Pekerjaan orang tua
 - a) PNS: 1
 - b) Pegawai BUMN: 2
 - c) TNI/POLRI: 3
 - d) Pegawai Swasta: 4
 - e) Petani: 5
 - f) Pedagang: 6
 - g) Buruh: 7
 - h) Ibu Rumah Tangga: 8
- 4) Pengetahuan
 - a) Baik: nilai 1
 - b) Cukup: nilai 2
 - c) Kurang: nilai 3
- c. Data entri

Menggabungkan data yang telah dimodifikasi dan dicoding dengan menggunakan komputer.
- d. Penyusunan data (*tabulating*)

Data untuk menghitung jumlah keseluruhan hasil penelitian. Ini dilakukan dengan menyusun data sehingga mudah dijumlahkan, dan kemudian diolah.
- 3. Analisis data
 - a. Analisis Univariat

Untuk melakukan analisis pengetahuan siswa tentang infeksi menular seksual dengan menggunakan rumus prosentase.

Rumus analisis univariat (Nurachma & Hendriani, 2020):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

f: Frekuensi

n: Jumlah responden

Analisis univariat tentang kesehatan reproduksi dan infeksi menular seksual dengan menggunakan kriteria:

Baik: 80-100%

Cukup: 60-79%

Kurang: <60%

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan guna mengevaluasi pengaruh dari penggunaan edukasi tentang video animasi mengenai peningkatan pengetahuan remaja. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan mean yang digunakan untuk mengevaluasi normalitas data dalam uji normalitas. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal yaitu nilai *Kolmogorov spirnov* yaitu menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* dengan signifikansi (2-tailed) $p = 0,000$ ($<0,05$). Menggunakan uji *T-Test*, uji *T-Test* digunakan ketika data yang dikumpulkan berasal dari dua sampel yang saling berhubungan, yang berarti satu sampel memiliki dua rata-rata. Desain ini biasanya dikenal sebagai desain *Pretest* dan *posttest*, yang bertujuan membandingkan nilai rata-rata dari *pretest* dan *posttest* dalam satu kelompok sampel (Norfai, 2022). Uji *T-test* dilaksanakan setelah data terdistribusi normal.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu suatu cabang etika yang hanya berfokus pada prinsip-prinsip moral dan nilai yang mengatur dan membimbing perilaku peneliti dalam suatu proses penelitian (Niam *et al.*, 2024). Etik penelitian ini didapatkan dari komite etik

Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta nomer etik yaitu Skep/461/KEP/VIII/2024. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Formulir yang menggambarkan tujuan, prosedur, risiko, manfaat, dan hak-hak yang dimiliki oleh responden atau partisipan dalam sebuah penelitian. Tujuan dari *informed consent* yaitu untuk memastikan bahwa responden memahami sepenuhnya apa yang mereka setuju untuk dilakukan, termasuk implikasi dari partisipasi mereka dalam penelitian tersebut. Wali kelas memberikan tanda tangan pada formulir persetujuan.

2. Tanpa identitas (*Anonymity*)

Pada penelitian ini data yang dicantumkan oleh peneliti tidak mencantumkan nama dan informasi lainnya mengenai responden.

3. Kerahasiaan informasi (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin privasi informasi yang disampaikan oleh responden, di mana hanya data yang relevan untuk keperluan penelitian yang disajikan sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Keadilan (*Right to justice*)

Peneliti memperlakukan semua responden dengan cara yang sama.

J. Rencana Penelitian

1. Tahap persiapan

Proses persiapan penelitian dimulai pada bulan Februari 2024 dan berlangsung hingga September 2024.

- a. Menyusun rumusan masalah berdasarkan temuan dari studi literatur dan mengembangkan pedoman penelitian dari fenomena yang terdapat dalam buku dan jurnal.
- b. Mengajukan judul penelitian.
- c. Bimbingan terkait judul penelitian dan cara membuat proposal penelitian.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan ditempat penelitian.
- e. Menyusun bab I,II,III.
- f. Membuat video animasi.

- g. Mempersiapkan seminar proposal.
 - h. Melakukan revisi proposal.
 - i. Setelah proposal disetujui, Peneliti melakukan pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner di SMA Negeri 1 Pakem.
 - j. Sebelumnya peneliti telah memberikan surat izin uji validitas kuesioner kepada pengurus TU, untuk selanjutnya diberikan kepada kepala sekolah.
 - k. Surat izin uji validitas telah disetujui selanjutnya peneliti melakukan kontrak waktu untuk melakukan uji validitas kuesioner kepada siswa kelas XI.
 - l. Uji validitas kepada responden kelas XI pada tanggal 2 Agustus 2024.
 - m. Peneliti datang ke SMA Negeri 1 Pakem lalu bertemu dengan petugas TU, siswa telah berkumpul di aula sekolah.
 - n. Selanjutnya peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan datang ke SMA Negeri 1 Pakem, lalu membagikan kuesioner untuk diisi oleh siswa selama 30 menit sebanyak 30 siswa.
 - o. Setelah kuesioner diisi, peneliti mengecek kembali kuesioner.
 - p. Setelah dicek dan sudah lengkap, lalu peneliti menganalisis data uji validitas.
 - q. Melakukan uji validitas video animasi oleh *expert judgment*.
 - r. Setelah kuesioner dan video diuji validitas dan reliabilitas dan layak digunakan untuk penelitian.
 - s. Peneliti mempersiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk intervensi, seperti membuat lembar informasi persetujuan, kuesioner, pena, dan menyiapkan materi yang akan diberikan.
 - t. Mengurus *ethical clearance* dibagian komite etik di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - u. *Ethical clearance* telah jadi lalu peneliti datang ke SMA Negeri 3 Bantul Yogyakarta mengantarkan surat izin penelitian dan *ethical clearent*.
2. Proses pengambilan data
- Pada bulan Agustus 2024, data dikumpulkan di SMA Negeri 3 Bantul Yogyakarta.
- a. Setelah surat izin penelitian ditandatangani oleh Kepala Sekolah, Peneliti datang ke SMA Negeri 3 Bantul untuk melaksanakan pengamatan dan memilih

sampel yang sesuai dengan standar yang ditetapkan pada penelitian, lalu peneliti melakukan kontrak waktu serta tempat penelitian.

- b. Peneliti dan asisten peneliti terdiri dari tiga mahasiswa program studi keperawatan semester 8 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, sebelumnya telah dilakukan uji *egreement*.
- c. Peneliti beserta tiga asistennya datang ke SMA Negeri 3 Bantul pada hari yang telah disepakati, kemudian mereka bertemu dengan pihak sekolah.
- d. Sebelumnya, peneliti telah melakukan perhitungan untuk menentukan jumlah responden yang diambil dari setiap kelas dan dipilih sebagai partisipan penelitian menggunakan *stratified random sampling*. Pengambilan sampel dengan metode acak sederhana dilakukan melalui aplikasi *spinner* nama siswa dengan melihat daftar hadir nama siswa masing-masing kelas kemudian di spin dengan jumlah sampel yang dihitung untuk setiap kelas dan nama-nama yang terspin dipilih menjadi responden.
- e. Peneliti meminta izin kepada wali kelas, peneliti menjelaskan ulang terkait penelitian dan wali kelas yang harus menandatangani lembar *informed consent* karena usia responden belum 17 tahun.
- f. Setelah wali kelas menandatangani lembar *informed consent* mendapatkan persetujuan.
- g. Peneliti meminta izin kepada wali kelas untuk mengumpulkan siswanya di aula selama 20-30 menit, peneliti dan asisten peneliti menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian tersebut.
- h. Peneliti membagikan kuesioner mengenai pemahaman tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan infeksi menular seksual kepada responden.
- i. Peneliti dan asisten peneliti bertanggung jawab untuk mendampingi dan memastikan bahwa responden mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
- j. Responden mengerjakan *pretest* untuk mengukur tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi penyakit menular seksual sebelum diberikan waktu 20 menit diberikan kepada responden untuk mengisi formulir kuesioner.

- k. Setelah responden mengisi kuesioner tersebut, lalu kuesioner dikumpulkan jadi satu.
 - l. Peneliti dan asisten peneliti mengecek kembali isi kelengkapan datanya jika ada yang belum lengkap, responden diminta agar melengkapi jawaban mereka. Sesudah didapatkan data dikumpulkan lalu kemudian dianalisis.
 - m. Memberikan intervensi berupa edukasi video berdurasi 13 menit
 - n. Setelah 5 hari maka selanjutnya dilakukan *post test* terhadap responden untuk mengetahui pengetahuan kesehatan reproduksi penyakit menular seksual sesudah diberikan edukasi.
 - o. Peneliti dan asisten peneliti melakukan *post test* pada hari dan tanggal yang sudah ditentukan.
 - p. Membagikan kuesioner kepada responden, diberikan waktu \pm 30 menit untuk mengerjakan kuesioner setelah itu dikumpulkan kuesioner kembali.
 - q. Peneliti dan asisten peneliti mengecek kembali isi kelengkapan datanya jika ada yang belum lengkap, responden diminta agar melengkapi jawaban mereka.
 - r. Setelah terkumpul, data tersebut kemudian diberi kode, di-skor, dan dianalisis.
3. Tahap akhir
- Menyusun laporan penelitian merupakan tahap akhir dari proses penelitian.
- a. Penyusunan laporan hasil BAB IV dan V
 - b. Setelah itu, dilakukan sesi bimbingan dengan dosen pembimbing.
 - c. Melakukan perbaikan atau penyesuaian pada penelitian.
 - d. Mendaftarkan seminar hasil penelitian melalui prodi keperawatan
 - e. Revisi seminar hasil
 - f. Selanjutnya, peneliti menyelesaikan proses pengarsipan, penjilidan, dan publikasi.